

ANALISIS FUNGSI MEDIA PADA KONTEN YOUTUBE CHANNEL NADIA OMARA

ANALYSIS OF MEDIA FUNCTIONS ON NADIA OMARA'S YOUTUBE CHANNEL CONTENT

Oleh : Asfi Ma'ruf Fairuzabad, Prof. Dr. Drs. Suranto, M.Pd., M.Si.

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta
asfifairuzabad@gmail.com, suranto@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi media dan penerapan manajemen konten youtube Nadia Omara Channel. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian konten Nadia Omara youtube channel dengan subjek penelitian yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis fungsi media; 1) informasi, telah optimal dengan menyampaikan banyak informasi secara luas seperti pendidikan, sejarah dan pengalaman; 2) edukasi, terdapat pada segmen konten dan biografi; 3) hiburan, nadia omara sebagai media yang menyajikan tayangan yang dianggap hiburan bagi penontonnya; 4) pengaruh dalam pembuat keputusan, belum sampai dapat mempengaruhi keputusan dan tindakan, namun telah berhasil *influence* dalam hal edukasi. Penerapan manajemen konten; *planning* (perencanaan) telah disusun dengan baik; *organizing* (pengorganisasian) SDM dan pengkategorian segmen konten; *action* (pelaksanaan) penulisan naskah dan proses produksi konten; dan *controlling* (pengawasan atau evaluasi) evaluasi internal dan evaluasi eksternal.

Kata Kunci : fungsi media, informasi, manajemen, konten, youtube, nadia omara.

Abstract

This research aimed to knowing the function of the media and the implementation of Nadia Omara Channel's youtube content management. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The object of research is Nadia Omara youtube channel content with research subjects determined by purposive sampling technique. The main data collection technique is interviews with documentation support. The validity of the data of this study was conducted by triangulation of sources. Data analysis technique using interactive techniques from Miles & Huberman namely reduction, data presentation and data verification. The result of this study indicate that media function analysis; 1) information, has been optimal by conveying a lot of information widely such as education, history, and experience; 2) education; found in the historical and biographical content segments; 3) entertainment, Nadia Omara as a medium that presents shows that are considered entertainment for the audience; 4) influence in decision makers, has not yet been able to influence decisions and actions, but has succeeded in influencing in terms of education. Application of content management; planning (planning) has been prepared properly; organizing (organizing) HR and categorizing content segments; action (implementation) of script writing and content production process; and controlling (supervision or evaluation) internal evaluation and external evaluation.

Keywords: media function, information, management, content, youtube, nadia omara.

PENDAHULUAN

Perkembangan komunikasi dalam era digital saat ini semakin berkembang dengan pesat dan mengalami perubahan yang cukup besar. Perkembangannya dirasa terhubung dengan kegiatan masyarakat dalam mencari informasi yang memudahkan untuk mengikuti perkembangan zaman. Salah satu bentuk dari komunikasi adalah komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan interaksi kepada khalayak umum melalui sebuah media massa. Media massa sebagai sarana yang utama di dalam sistem komunikasi. Menurut DeVito dalam Khalik (2013:4) komunikasi massa memfokuskan perhatian pada unsur di dalam tindakan komunikasi serta menghubungkannya dengan operasional media massa. Unsur yang dimaksud seperti sumber, pesan, khalayak, konteks, dan proses. Komunikasi massa diartikan sebagai saluran dari media yang biasa disebut *media off mass communication*, Massa sendiri diartikan sebagai orang banyak atau sekelompok orang yang berada di berbagai tempat. Dengan demikian, komunikasi massa ialah komunikasi yang dilakukan melalui media massa yang diterima oleh orang banyak yang tersebar ke berbagai lapisan masyarakat, sehingga pesan dapat diterima dalam waktu yang bersamaan.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia pada tahun 2019-2020 mencapai 196,714 juta jiwa dari total 266,91 juta penduduk Indonesia, dimana pada tahun 2018 terdapat 171,1 juta jiwa pengguna internet, yang berarti jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat. Dengan begitu berarti 73,3% populasi penduduk Indonesia sudah terhubung dengan jaringan internet. (<https://apjii.or.id>)

Kecanggihan internet telah memudahkan masyarakat untuk dapat mengakses segala informasi yang kita butuhkan, mempermudah forum diskusi, promosi, dan hiburan. Selain dapat mengakses informasi dan hiburan, internet dapat menyebarkan informasi yang ada melalui media baru dan media online. Media *online* tidak hanya terbatas media sosial, namun lebih daripada itu terdapat beberapa platform atau layanan yang dapat dikategorikan dalam *new media* atau media *online* seperti; 1) *website*; 2) media sosial yang meliputi *facebook*, *twitter*, *Instagram*, *Myspace*, dsb; 3) *Youtube*; 4) *Blog*. Maka kurang tepat jika mengatakan bahwa

media online hanya terdiri atas situs online saja atau media sosial saja.

Informasi yang disebar oleh media sosial bisa berupa teks, infografis, gambar dan juga video. Berdasarkan data yang dirangkum oleh *We Are Social* pada tahun 2020, pengguna aktif dari media sosial berjumlah 16 juta pengguna, dengan persentase 59% dari jumlah populasi penduduk di Indonesia. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengguna aktif media sosial di Indonesia yang rata-rata mengakses Sosial Media lewat *Mobile Phone*.

Saat ini penyebaran informasi yang paling banyak diminati adalah berupa gambar dan video. Tempat penyebaran informasi gambar dan video yang paling banyak diakses oleh berbagai kalangan adalah situs berbagi video bernama *Youtube*. *Youtube* merupakan sebuah media penyebaran informasi yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat di Indonesia. *Youtube* juga termasuk dalam jenis media massa baru atau *new media*. Terdapat banyak konten di *Youtube* yang diminati oleh masyarakat misalnya seperti *Biografi*, *Hororr*, *Storytelling*, *Music*, *Komedi*, *Vlog*, *Prank*, *Tutorial*, *Food* dan *Beauty*.

Berdasarkan data *Most-Used Social Media Platforms*, jumlah pengguna *Youtube* lebih banyak dibanding *WhatsApp*, *Facebook*, *Instagram*, dan *Twitter* dengan *Youtube* memiliki presentase 88% pada tahun 2020, oleh karena itu menjadikan *Youtube* memiliki keunggulan dibanding platform media sosial lainnya. Hal yang paling utama adalah *Youtube* tidak memiliki batasan durasi untuk mengunggah video, sedangkan media sosial lain yang memiliki batasan durasi minimal waktu. Selain itu, hal yang paling menarik dari *Youtube* dan menjadi daya tarik bagi siapa saja yang ingin membuat konten *youtube* dengan adanya penawaran honor bagi siapa saja yang sudah memenuhi persyaratan untuk memonetisasi *youtube* channelnya.

Salah satu channel *youtube* yang membahas konten tersebut adalah *Nadia Omara Channel*. *Nadia Omara Channel* merupakan salah satu channel *youtube* di Indonesia yang memiliki ciri khas tersendiri dan nilai kreatifitas yang tinggi. Ciri khasnya dengan menceritakan sebuah kisah dengan pembawaannya menjadi sebuah ketertarikan tersendiri bagi penikmat kontennya. Selain menarik, *Nadia Omara Channel* juga menyajikan konten yang *up to date* serta memiliki informasi secara mendalam

dari sebuah materi yang dibahas sehingga dalam jangka waktu satu tahun peningkatan jumlah *subscribarnya* sangat cepat.

Nadia Omara Channel berdiri sejak bulan Juni tahun 2019. Pada awal berdiri hanya berdiri sendiri. Namun, dalam beberapa bulan terdapat kenaikan yang cukup pesat pada subscribe youtube channelnya sehingga dapat merekrut karyawan yaitu editor, manager, pimpinan produksi, dan *skripwriter*. Perekrutan karyawan tersebut bertujuan agar proses produksi konten lebih terjadwal dan terstruktur, juga bertujuan agar dapat upload konten lebih banyak dalam waktu satu minggu. Sampai pada saat ini nadia omara telah merambah ke bisnis *onlineshop* dan *merchandise*. Nadia youtube channel dengan konten storytelling yang dibagi menjadi 4 segmen, yaitu Biografi, Sejarah, Horror dan Kontroversi Kriminal.

Dari berbagai segmen konten tersebut, Nadia Omara Channel berhasil menarik minat penonton sehingga pada saat ini telah mencapai 3,76 juta subscriber dengan jumlah konten sudah 315 video (diakses pada Nadia Omara Youtube Channel, tanggal 24 Desember 2021). Oleh karena itu, penelitian ini membahas sejauh mana segmen-segmen konten youtube dari nadia omara channel telah memenuhi fungsi-fungsi dari media massa dan bagaimana penerapan manajemen konten nadia omara youtube channel tersebut.

Dalam penelitian ini, menggunakan teori atau rumusan fungsi media massa oleh Schramm untuk menganalisis beberapa komponen yang perlu diamati tersebut, yaitu; fungsi edukasi, fungsi informasi, fungsi hiburan dan fungsi pengaruh dalam pembuat keputusan. Selain itu, penelitian ini membahas bagaimana penerapan manajemen konten youtube channel nadia omara yang dimulai dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *action* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa youtube termasuk dalam jenis media massa baru yang sangat dinikmati khalayak pada saat ini sehingga sangat penting adanya analisis fungsi media massa. Mengingat banyaknya pengguna dari youtube tersebut. Oleh karena itu, konten-konten di youtube harus lebih memperhatikan kualitas isi sesuai dengan fungsi media massa yang mencakup seluruh rangkaian tersebut. Maka dari itu, penelitian ini mengangkat judul "Analisis Fungsi Media pada Konten Youtube Channel Nadia Omara.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sehingga penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Hariwijaya (2015:47) penelitian deskriptif adalah penelitian tentang suatu fenomena yang terjadi pada masa sekarang, proses penelitian ini berupa pengumpulan data dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data.

SETTING PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Nadia Omara Channel yang berlokasi di Jl. Dayu Permai Blok B 28 Jaban, Sinduharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581.

SUMBER DATA

Penentuan sumber data dalam penelitian ini dibagi atas dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Ruslan, 2013:138). Sumber data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh peneliti untuk dimanfaatkan, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa sumber data primer adalah data utama dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu Nadia Fairuz Omara sebagai Content Creator, Galih Baren sebagai Manager dan Pimpinan Produksi, Hanna Eureka sebagai Scripwriter, Ade Putri, Dani S., Muhammad Rafli, Hafna Azkia sebagai penonton dan subscriber dari Nadia Omara Youtube Channel.

Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain). Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Nadia Omara Youtube Channel berupa gambaran umum tempat penelitian dan dokumentasi konten-konten Nadia Omara Youtube Channel.

METODE DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Menurut Mulyana (2013:180) wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, dengan berdasarkan

tujuan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara baku terbuka.

Menurut Sugiyono (2011:326) dokumen adalah catatan peristiwa lampau yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dalam penelitian ini pengumpulan dokumen atau dokumentasi diperoleh dari hasil laporan-laporan dan keterangan-keterangan tertulis, tergambar, terekam maupun tercetak mengenai Analisis Fungsi Media pada Konten Youtube Channel Nadia Omara.

KEABSAHAN DATA

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber untuk mengabsahkan data. Melalui teknik triangulasi sumber peneliti memeriksa serta membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber, baik sumber data primer maupun sumber data sekunder yang terkait dengan kegiatan Analisis Fungsi Media pada Konten Youtube Channel Nadia Omara. Data yang diperoleh abash/valid apabila terdapat konsistensi antara satu sumber dengan sumber lain.

ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data interaktif dari Miles, Huberman (Sugiyono, 2011:334) yaitu reduksi data dengan membuat rangkuman yang inti, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan data pada hal yang penting, kemudian mencari tema dan polanya. Selanjutnya, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penarikan kesimpulan dengan mengambil kesimpulan akhir terhadap data dalam bentuk temuan umum dan temuan khusus (Ghony dan Almanshur, 2012:306). Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan berupa deskripsi dan pembahasan mengenai Analisis Fungsi Media Sosial pada Konten Youtube Channel Nadia Omara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis fungsi media pada konten Nadia Omara Channel yaitu fungsi informasi, fungsi edukasi, fungsi hiburan dan fungsi pengaruh dalam pembuat keputusan. Penerapan manajemen konten Nadia Omara Channel dimulai dari *lanning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *action* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan atau evaluasi).

Pada fungsi **Informasi**, Menurut Halik (2013:06) komunikasi massa sebagai proses menyampaikan informasi yang diciptakan suatu organisasi untuk dapat diketahui oleh khalayak banyak. Aspek fungsi informasi yang disampaikan pada konten Nadia Omara youtube channel tersampaikan dengan optimal karena informasi yang dimaksud merupakan informasi yang secara luas baik pendidikan, kesehatan, sejarah, maupun pengalaman yang tersampaikan kepada para penonton. Informasi tersebut selalu terdapat pada setiap segmen konten. Contohnya pada segmen konten horror memberikan informasi tentang pengalaman mistis. Segmen konten criminal menginformasikan tentang seluruh kejadian secara detail yang dimulai dari kapan, dimana, korban, pelaku dan motif kejahatan dan lainnya atau 5W+1H (*what, where, when who, why and how*). Pada segmen konten sejarah dan biografi menginformasikan hal-hal penting yang juga merupakan edukasi bagi masyarakat. Nadia Omara youtube channel juga selalu memberikan informasi sebagai bentuk aware kepada penontonnya. Menurut Schramm dalam Suranto Aw., menyebutkan bahwa media massa sebagai pemberi atau penyebar informasi kepada masyarakat. Tanpa media massa sangatlah sulit untuk menyampaikan informasi secara tepat dan tepat menjangkau khalayak masyarakat. (2018:206). Dalam penelitian ini, Nadia Omara youtube channel sebagai media pemberi informasi untuk disampaikan kepada penontonnya. Dalam penyampaian informasinya, Nadia Omara youtube channel sangat menjaga kaidah bahasa agar informasi yang tersampaikan dapat dengan mudah dimengerti oleh penontonnya dari berbagai kalangan.

Selain itu, hasil wawancara dengan penonton Nadia Omara tersebut memberikan hal positif dimana beberapa penonton menyebutkan bahwa pada konten yang ditampilkan oleh Nadia Omara youtube channel telah memberikan informasi yang berupa pengetahuan. Menurut Ade Putri, salah satu penonton Nadia Omara seperti informasi yang di dapat dari konten biografi dan sejarah contohnya sejarah candi- candi dan sejarah lainnya. Selain itu, Dani S. sebagai penonton juga menyebutkan bahwa informasi yang didapat dari konten Nadia Omara Youtube Channel juga cukup banyak, dengan menonton konten biografi mendapatkan informasi tentang tokoh yang dikisahkan Melalui konten criminal

menjadi lebih berhati-hati tentang bahaya tindakan kriminal dan motif kejahatan yang telah terjadi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa konten nadia omara youtube channel telah memenuhi aspek informasi pada fungsi media dengan memberikan banyak informasi yang luas kepada para penontonnya.

Pada fungsi **Edukasi**, menurut Suranto (2018:206) fungsi edukasi artinya media massa diharapkan dapat lebih banyak memberikan pendidikan, pemberdayaan dan pencerahan kepada masyarakat dibandingkan dengan fungsi informasi, hiburan dan fungsi pengaruh dalam pembuatan keputusan. Aspek edukasi pada konten nadia omara youtube channel terdapat pada segmen konten sejarah dan biografi. Segmen sejarah merupakan salah satu konten edukasi yang menjelaskan tentang beragam kebudayaan, dara istiadat maupun legenda dari suatu daerah di Indonesia. Sedangkan, segmen biografi merupakan konten yang menjelaskan sebuah kisah dari seorang tokoh yang mendunia dan memiliki pengaruh yang kuat bagi orang lain serta menginspirasi dalam banyak hal.

Pendidikan atau edukasi yang dimaksud tersebut adalah pendidikan secara luas yang dapat memberikan contoh yang baik serta memberikan pandangan dan pemahaman tentang sesuatu yang dapat menjadi pengetahuan sehingga dapat bermanfaat bagi khalayaknya. Pada dasarnya, fungsi edukasi menurut Schramm dalam Suranto (2018:206) yaitu media massa berfungsi sebagai agen atau media yang memberikan pendidikan kepada masyarakat sehingga keberadaan media massa tersebut menjadi bermanfaat karena berperan sebagai pendidik masyarakat. Oleh karena itu, melalui rubrik rubriknya, melalui siarannya, media massa diharapkan memberikan pendidikan kepada masyarakat.

Dalam penelitian ini, penonton dan subscriber nadia omara youtube channel menyebutkan bahwa konten yang diunggah oleh nadia omara youtube channel mempunyai nilai edukasi atau pendidikan karena telah memberikan berbagai pengetahuan baru yang dijelaskan secara detail dan mendalam sehingga penonton dapat mudah memahaminya. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa konten yang ditampilkan oleh nadia omara youtube channel telah memenuhi aspek fungsi media yaitu edukasi karena terdapat konten-konten yang berisikan

atau menginformasikan tentang edukasi yaitu konten sejarah dan biografi.

Pada fungsi **Hiburan**, yaitu media massa berperan menyajikan hiburan kepada masyarakat luas (Suranto 2018:206). Aspek hiburan sebagai salah satu aspek yang erat kaitannya dengan media. Hal tersebut dikarenakan dalam media masyarakat akan mendapat hal-hal yang bersifat menghibur. Dalam penelitian ini, melalui tayangan atau konten yang ditampilkan oleh nadia omara youtube channel dianggap dapat menjadi tayangan yang menghibur dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas.

Sejak awal mula berdirinya nadia omara youtube channel tersebut dibangun untuk dengan tujuan untuk menjadi sebuah *entertainment* bagi khalayaknya melalui konten-konten yang ditampilkan sebagai hiburan dalam mengisi waktu luang bagi khalayak atau penontonnya. Hanna Eureka sebagai Scripwriter juga menyebutkan bahwa Nadia Omara memproduksi konten dengan tujuan untuk menghibur para penontonnya.

Selain itu, hasil dari wawancara dengan penonton pun menyebutkan bahwa konten-konten yang diunggah oleh Nadia Omara Youtube terutama konten horror yang paling diminati telah termasuk hiburan bagi penontonnya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek fungsi hiburan (*to entertain*) konten nadia omara youtube channel terdapat pada keseluruhan isi segmen konten channel tersebut. Dikarenakan nadia omara sebagai media yang menyajikan tayangan melalui berbagai konten yang ditampilkan telah menjadi hiburan bagi penonton dan subscribarnya. Maka, nadia omara youtube channel telah memenuhi aspek fungsi media yaitu fungsi hiburan.

Pada fungsi **pengaruh dalam pembuat keputusan** yaitu, bahwa media massa berfungsi bagi memberikan pengaruh kepada masyarakat luas lewat acara atau berita yang disajikannya sehingga dengan adanya media massa diharapkan masyarakat dapat terpengaruhi oleh berita yang disajikan (Suranto 2018:206). Dalam penelitian ini, pengaruh yang dimaksud adalah dapat mempengaruhi penontonnya setelah apa yang dilihat. Maksudnya, setelah menonton konten dari nadia omara youtube channel penonton dapat merasa bahwa mereka mengetahui informasi tersebut dari nadia omara youtube channel.

Aspek fungsi pengaruh dalam pembuat keputusan pada konten nadia omara youtube channel terdapat pada saat dapat memberikan pengaruh yang positif bagi penontonnya. Salah satunya dengan adanya respon dari penonton setelah melihat konten yang diunggah bahwa setelah melihat konten nadia omara dapat menambah wawasan, pengetahuan yang luas serta pemahaman dari konten tersebut. Selain itu, melihat hasil dari wawancara dengan salah satu penonton yang juga menyebutkan bahwa Nadia Omara Youtube telah dapat memberikan pengaruh padanya. Contohnya melalui kisah nabi dan tentang islam yang dapat memberikan pemahaman lebih dalam dan dapat menjadi kilas balik terhadap pengetahuan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa konten nadia omara youtube channel belum sepenuhnya memenuhi aspek fungsi media yaitu fungsi pengaruh dalam pembuat keputusan (*to influence*) kepada penonton dan subscribarnya dikarenakan hanya sampai memberikan pengaruh kepada penonton tapi belum memberikan pengaruh atas keputusan dan tindakan penonton.

Manajemen Konten Nadia Omara Youtube Channel dimulai dari *planning* (perencanaan) yaitu tahap menyiapkan judul yang dilaksanakan oleh scripwriter dengan pelaksanaan yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Hal tersebut dikarenakan dalam proses menyiapkan judul harus melihat berita terbaru yang sedang terjadi atau viral di sekitar masyarakat. Selain itu, dalam proses menyiapkan judul scripwriter harus melakukan riset judul tersebut dari berbagai sumber agar memberikan informasi yang detail dan jelas. Memilih judul untuk sebuah konten yang berkualitas tentunya perlu dengan riset yang sungguh-sungguh. Mengumpulkan beberapa informasi melalui sumber yang kredibel demi terciptanya sebuah konten yang berkualitas, bermanfaat dan menarik.

Selanjutnya, **tahap pengorganisasian** menurut Sukarna (2011:9) didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan atau alokasi sumber daya organisasi dalam bentuk desain organisasi atau struktur organisasi sesuai dengan tujuan perusahaan yang tertuang di dalam visi dan misi perusahaan, sumber/ daya organisasi, dan lingkungan bisnis perusahaan tersebut. Pada penelitian ini, tahap pengorganisasiannya terdiri dari sumber daya manusia (SDM) dan pengelompokkan konten-

konten yang nantinya disusun berdasarkan segmen.

Sumber daya manusia (SDM) pada nadia omara youtube channel terdiri dari; 1) nadia omara sebagai kepala tim yang merangkap sebagai talent dan content creator; 2) tim produksi yaitu scripwriter dan dua staff editor; 3) manager umum; 4) manager dan pimpinan produksi.

Selain itu, konten yang ditayangkan oleh nadia omara youtube channel terbagi atas 4 segmen yaitu sebagai berikut; 1) biografi merupakan konten yang menjelaskan sebuah kisah dari seorang tokoh yang mendunia dan memiliki pengaruh yang kuat bagi orang lain serta menginspirasi dalam banyak hal; 2) sejarah merupakan konten edukasi yang menjelaskan tentang beragam kebudayaan, adat istiadat maupun legenda dari suatu daerah di indonesia; 3) horror merupakan konten misteri berdasarkan cerita, pengalaman, atau peristiwa yang telah terjadi sebelumnya yang dialami oleh beberapa orang sehingga menimbulkan berbagai persepsi dan cerita oleh masyarakat tentang suatu tempat maupun fenomena tersebut; 4) kontroversi criminal merupakan sebuah konten tentang kejahatan yang sudah terjadi dan menimbulkan perdebatan mengapa hal itu terjadi dan apa akibat dari kejadian criminal tersebut.

Pada **tahap pelaksanaan**, menurut Sukarna (2011:9) pelaksanaan adalah suatu tindakan proses implementasi dari segala bentuk rencana, konsep, ide dan gagasan yang telah disusun sebelumnya baik pada level manajerial maupun level operasional dalam rangka mencapai tujuan. Tahap pelaksanaan ini menentukan dengan perencanaan yang telah dibuat akan terlaksana dengan baik atau tidak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manager dan pimpinan produksi dapat diketahui bahwa tahap-tahap pelaksanaan yang dilaksanakan oleh nadia omara youtube channel dimulai dari tahap; 1) pembuatan produksi script. Tahap tersebut dimulai setelah mendapatkan judul, kemudian melakukan riset dengan mencari informasi ke berbagai sumber dan portal berita. Setelah itu penulisan naskah disusun oleh scripwriter; 2) mendiskusikan materi konten tersebut langsung kepada nadia omara selaku content creator dan kepala tim; 3) nadia omara melaksanakan proses filming; 4) hasil filming diserahkan kepada staff editor untuk tahap selanjutnya yaitu proses editing video.

Tahap pengawasan dan evaluasi merupakan salah satu fungsi manajemen untuk melakukan control atau evaluasi terhadap kinerja organisasi (Sukarna 2011:9). Dalam hal ini guna memastikan bahwa apa yang sudah direncanakan, disusun dan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan aturan yang telah dibuat. Pada penelitian ini, tahap pengawasan dan evaluasinya dilaksanakan secara internal dan eksternal.

Pengawasan dan evaluasi secara internal dilaksanakan oleh Nadia Omara Youtube Channel team yang dipimpin oleh Nadia Fairuz Omara selaku kepala tim dan manager pimpinan produksi. Proses pengawasan dan evaluasi secara internal tersebut dimulai dari pelaksanaan revisi penulisan naskah dan revisi editing video. Selain itu, proses evaluasi secara internal dilaksanakan setiap satu bulan atau dua bulan bersama para staff melalui *meeting* jika memang ada masalah yang mendesak, seperti evaluasi terhadap penggunaan kosa kata pada narasi yang terlalu frontal semisal "membunuh", penggunaan efek pada editing yang alangkah baiknya tidak menggunakan efek suara tembakan.

Proses pengawasan dan evaluasi secara eksternal oleh Nadia Omara Youtube Channel dilaksanakan melalui training dari manager pusat yang menaungi youtuber di Indonesia. Evaluasi tersebut dilaksanakan bersifat training melalui Aplikasi Zoom Meeting. Training tersebut membahas tentang bagaimana seluruh proses channel youtube yang dimulai dari permasalahan yang terjadi, peningkatan youtube, konten bahkan sistem pada youtube channel tersebut. Selain itu, evaluasi secara eksternal terhadap konten yang ditampilkan juga dilaksanakan oleh Nadia Omara melalui komentar-komentar dari penonton Nadia Omara Youtube. Maka dari itu, Nadia Omara selaku pimpinan dan content creator akun youtube tersebut selalu meluangkan waktunya untuk melihat komentar dari penonton satu persatu untuk dijadikan bahan evaluasi bersama Nadia Omara team.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan maka terdapat suatu kesimpulan mengenai Analisis Fungsi Media pada Konten Youtube Nadia Omara Channel yaitu fungsi informasi, telah optimal dengan menyampaikan banyak

informasi secara luas seperti pendidikan, sejarah dan pengalaman; 2) edukasi, terdapat pada segmen konten dan biografi; 3) hiburan, nadia omara sebagai media yang menyajikan tayangan yang dianggap hiburan bagi penontonnya; 4) pengaruh dalam pembuat keputusan, belum sampai dapat mempengaruhi keputusan dan tindakan, namun telah berhasil *influence* dalam hal edukasi. Penerapan manajemen konten; *planning* (perencanaan) telah disusun dengan baik; *organizing* (pengorganisasian) SDM dan pengkategorian segmen konten; *action* (pelaksanaan) penulisan naskah dan proses produksi konten; dan *controlling* (pengawasan atau evaluasi) evaluasi internal dan evaluasi eksternal

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka terdapat saran yang ingin disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menambahkan konten-konten yang dapat memberikan pengaruh dalam pembuat keputusan pada penontonnya seperti misalnya konten yang mengajak pada suatu hal yang positif dan penonton mengambil tindakan untuk konten tersebut dan menetapkan waktu yang pasti dan berkelanjutan dalam proses pelaksanaan evaluasi secara internal agar dapat memastikan apa saja kesalahan dan peningkatan baik pada kinerja team dan sistem youtube

DAFTAR PUSTAKA

- Aw, Suranto. (2018). *Komunikasi Organisasi, Prinsip Komunikasi untuk Peningkatan Kinerja Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Halik, Abdul. (2013). *Komunikasi Massa*. Makassar: Alaluddin University Press.
- Hariwijaya, M. (2015). *Metodologi dan Penulisan Skripsi Tesis dan Desertasi untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Mulyana, Deddy. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, R. (2013). *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabet.

Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju

